

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pengembangan karier sebagai variabel bebas (X) dan komitmen organisasi sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Berdasar pada objek yang dilakukan pada penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verikatif. Menurut Sugiyono (2005:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai 1) Gambaran pengembangan karier di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan, 2) Gambaran komitmen organisasi di

Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Sedangkan penelitian verikatif menurut Suharsimi Arikunto (2004:7) adalah” Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan.” Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif survey* dan metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2002:7) bahwa:

Metode *deskriptif survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi atau sampel terhadap objek yang sedang diteliti.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2007:3) Mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh pengembangan karier terhadap komitmen organisasi di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk”. Maka terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

- a. Pengembangan karier sebagai variabel bebas (X).
- b. Komitmen organisasi sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel/Konsep teori	Sub variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
Variabel X Pengembangan Karier “Pengembangan karier merupakan proses dan kegiatan dalam mempersiapkan seorang karyawan untuk jabatan-jabatan dalam organisasi yang akan datang. Dalam hal ini pengembangan karier dilakukan untuk memfasilitasi karyawan dalam mencapai jabatan di masa mendatang” (Veithzal Riva’i 2005:284)	Kebutuhan karier	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesempatan promosi yang diberikan perusahaan 	- Tingkat Kesempatan promosi yang diberikan perusahaan	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> ● Frekuensi mutasi yang diberikan perusahaan 	- Tingkat Frekuensi mutasi yang diberikan perusahaan	
		<ul style="list-style-type: none"> ● Keadilan dari perusahaan dalam melakukan promosi jabatan 	- Tingkat keadilan dari perusahaan dalam melakukan promosi jabatan	
		<ul style="list-style-type: none"> ● fasilitas yang diberikan perusahaan dalam membantu karyawan yang ingin maju 	- Tingkat fasilitas yang diberikan perusahaan dalam membantu karyawan yang ingin maju	
	kesempatan karier	<ul style="list-style-type: none"> ● Kualitas informasi perencanaan karier yang diberikan oleh pihak manajemen 	- Tingkat kualitas informasi perencanaan karier yang diberikan oleh pihak manajemen	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> ● Persiapan perencanaan 	- Tingkat Persiapan	

		karier yang dilakukan pegawai	perencanaan karier yang dilakukan pegawai	
		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan diri untuk kebutuhan karier pegawai 	- Tingkat Persiapan diri untuk kebutuhan karier pegawai	
		<ul style="list-style-type: none"> • Konseling yang Diberikan Perusahaan 	- Tingkat Konseling yang Diberikan Perusahaan	
	Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pendidikan terhadap kualitas kerja 	- Tingkat pengaruh pendidikan terhadap kualitas kerja	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kualitas kerja 	- Tingkat pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kualitas kerja	
		<ul style="list-style-type: none"> • Usaha pegawai dalam menyesuaikan keterampilan dengan kebutuhan karier 	- Tingkat usaha pegawai dalam menyesuaikan keterampilan dengan kebutuhan karier	
		<ul style="list-style-type: none"> • kesempatan menempuh jenjang karier 	- Tingkat kesempatan menempuh jenjang karier	
Variabel Y Komitmen Organisasi ”Komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya	Komitmen Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • kepercayaan terhadap tujuan dan nilai-nilai perusahaan 	- Tingkat kepercayaan terhadap tujuan & nilai-nilai perusahaan	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • keinginan untuk tetap berada dalam perusahaan 	-Tingkat keinginan untuk tetap berada dalam perusahaan	

<p>bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.” (Allen & Meyer dalam Luthans, 2006: 249)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • kepedulian terhadap perusahaan 	-Tingkat kepedulian terhadap perusahaan	
		<ul style="list-style-type: none"> • kepedulian tinggi terhadap masalah yang dihadapi perusahaan 	-Tingkat kepedulian tinggi terhadap masalah yang dihadapi perusahaan	
	Komitmen berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 	- Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • kesediaan untuk mengerjakan tugas di luar jam kerja 	- Tingkat kesediaan mengerjakan tugas di luar jam kerja	
		<ul style="list-style-type: none"> • kesediaan untuk mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin 	- Tingkat kesediaan mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin	
	Komitmen normatif	<ul style="list-style-type: none"> • kebanggaan sebagai bagian dari perusahaan 	- Tingkat kebanggaan sebagai bagian dari perusahaan	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • kesadaran menaati peraturan 	- Tingkat kesadaran menaati peraturan	
		<ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup perusahaan 	- Tingkat tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup perusahaan	
		<ul style="list-style-type: none"> • kepatuhan terhadap peraturan perusahaan 	- Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perusahaan	
		<ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab terhadap pekerjaan 	- Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan	

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data bisa diperoleh dari sumber data internal perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representatif dalam menghasilkan data penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam memberikan penjelasan mengenai pengembangan karier dan komitmen organisasi di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sedangkan data primer tersebut adalah tanggapan dari seluruh karyawan mengenai pengembangan karier dan komitmen organisasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari literatur seperti; buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari perusahaan yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti. Adapun data sekunder

yang diperoleh dari perusahaan berupa data jumlah pegawai, dan data persentase kehadiran karyawan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk membantu dalam proses penelitian. Untuk mengetahui informasi-informasi berkaitan dengan maksud penelitian yang selanjutnya data tersebut diolah, dan pada akhirnya data tersebut merupakan interpretasi dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis, mengukur bagaimana pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan pegawai.

Oleh karena itu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut juga pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada karyawan di Unit

Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya.

Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

3. menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Skala likert digunakan dikarenakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan yang ditujukan untuk menjangring sikap atau pendapat dari responden terkait variabel yang diteliti yaitu pengembangan karir dan komitmen organisasi.

3.4.2.1 Pengujian Validitas Instrumen

Dalam melakukan suatu penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan memiliki fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Instrumen pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya data, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan

data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti, yaitu *valid* dan *reliable*.

Menurut Suharsimi Arikunto, 2006:168

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefisient of corelation)* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:274)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrumen:

1. Item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{i(x-i)} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan dikatakan tidak valid jika $r_{i(x-i)} \leq r_{tabel}$.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 for window.

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengembangan karir

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,801	0,468	Valid
2	0,804	0,468	Valid
3	0,647	0,468	Valid
4	0,813	0,468	Valid
5	0,824	0,468	Valid
6	0,764	0,468	Valid
7	0,801	0,468	Valid
8	0,812	0,468	Valid
9	0,608	0,468	Valid
10	0,619	0,468	Valid
11	0,476	0,468	Valid
12	0,796	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2011

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan $n= 20-2 =18$ maka didapat r_{tabel} sebesar 0,468.

Dengan memperhatikan tabel 3.3, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Pengembangan Karir (X) dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Komitmen Organisasi

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,670	0,468	Valid
2	0,697	0,468	Valid
3	0,618	0,468	Valid
4	0,906	0,468	Valid
5	0,632	0,468	Valid
6	0,685	0,468	Valid
7	0,741	0,468	Valid
8	0,601	0,468	Valid
9	0,479	0,468	Valid
10	0,858	0,468	Valid
11	0,639	0,468	Valid
12	0,741	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2011

Dengan memperhatikan tabel 3.4, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Komitmen Organisasi (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.4.2.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian disamping harus *valid*, juga harus dapat dipercaya (*reliabel*). Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan :

R = koefisien reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_1^2 = total varians

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum(X)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen:

$C\alpha < 0,70$: Instrumen penelitian tidak reliabel

$C\alpha \geq 0,70$: Instrumen penelitian reliabel

Keterangan: 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 for window.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Pengembangan Karir dan Komitmen Organisasi

Variabel	Nilai $C\alpha_{hitung}$	Nilai $C\alpha_{minimal}$	Keterangan
Pengembangan Karir	0,922	0,70	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,901	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2011

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel 3.5, menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004:55)

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari seluruh karyawan. Maka berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Populasi karyawan Di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk terdapat 60 orang.

Tabel 3.6
Komposisi Pegawai Di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

No	Bagian	Jumlah
1	Management	5
2	Business Development	2
3	Terminal Operation & Equipment Maintence	30
4	General affair & HR	7
5	Safety & Security	16
TOTAL		60

Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan sample, karena penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti populasi sama dengan sampel.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel pengembangan karir (X) terdapat pengaruhnya atau tidak terhadap variabel komitmen organisasi (Y).

Secara garis besar menurut Sugiyono (2002:74), langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada, dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima.
3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	n	
1								
2								
3								
n								

Sumber : Sugiyono, 2002:28

4. Analisis

Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan 2 macam analisis yaitu :

 - 1) Analisis Deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut :
 - a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor Kriteria
 ST = Skor Tertinggi
 JB = Jumlah Bulir
 JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan :

x_i = jumlah skor hasil angket variabel x

$x_1 - x_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinu menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi : SK = ST x JB x JR

Rendah : SK = SR x JB x JR

Keterangan :

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah bulir

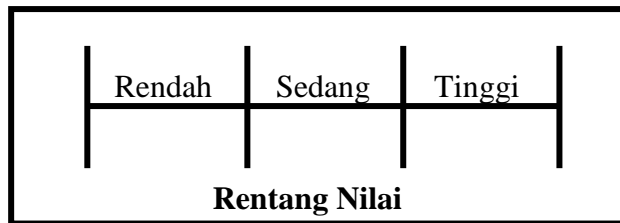
JR = jumlah responden

- 2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{3}$$

- 3) Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah

- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian



Sumber : Riduwan (2007:88)

Gambar 3.1
Garis Kontinum Penelitian

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

- 2) Analisis Verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan prosedur sebagai berikut :

a. Mengubah data ordinal ke interval

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut dengan frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS \equiv \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y \equiv NS + k \quad K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah di atas jika dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat seperti berikut :

Tabel 3.8
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Scala Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

b. Koefisien Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel yaitu X dengan variabel Y. Untuk mengetahui korelasinya, digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007,183)

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2004:203) “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional”.

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2004:204) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y= komitmen organisasi yang diprediksikan

A= harga Y bila X = 0

B= angka arah / koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan komitmen organisasi yang didasarkan pada pengembangan karier

X= pengembangan karier yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan $\sum X_i Y_i$

2. Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2002 : 315) :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

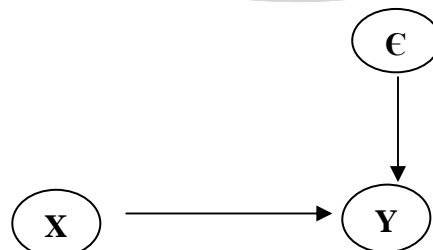
X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung menggunakan koefisien determinasi dengan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$.

3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel yang dianalisis adalah pengembangan karier (X) sebagai variabel bebas, terhadap komitmen organisasi (Y) sebagai variabel terikat.

Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji kedua variabel tersebut. Hipotesis tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2 :



Gambar 3.2
Model Regresi

Keterangan :

X = Pengembangan Karier

Y = Komitmen Organisasi

€ = Residu (variabel lain diluar variabel X yang berpengaruh) ke variabel akibat (*endogenous*) dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel *eksogenous*.

Secara statistik pengujian hipotesis keberartian arah regresi adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Koefisien arah regresi tidak berarti

Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara pengembangan karir terhadap komitmen organisasi di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

$H_a : \beta_1 > 0$, Koefisien arah regresi berarti

Artinya terdapat pengaruh positif antara pengembangan karir terhadap komitmen organisasi di Unit Pelaksanaan Operasi Terminal Multipurpose Merak Mas PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari *distribusi student* adalah:

$$t = \frac{rs \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2006:184})$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan.

